

## Studi Kritis Terhadap Dinamika Pendidikan Islam Di Andalusia Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam

Zulka Ependi<sup>1</sup>, Zulmuqim<sup>2</sup>, Fauza Masyhudi<sup>3</sup>

Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang<sup>1,2,3</sup>, Padang, Sumatra Barat

Email: [zulkat2c@gmail.com](mailto:zulkat2c@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulmuqim@uinib.ac.id](mailto:zulmuqim@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [fauzamasyhudi@uinib.ac.id](mailto:fauzamasyhudi@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN: 3026-6874 Vol: 1, Nomor: 2, Desember 2023 Halaman :569-574	<i>The purpose of this writing is to find out how Islamic education is in Andalusia and to know its role in the development of Islamic education. Discussions about the Islamic education system in Andalusia are a very important study. This is because the management of the education system during the period when Islamic leadership was in power, especially Caliph Abdurrahman III and Hakam II, was a government that was very serious in developing and advancing the world of education. The research method used is literature study by searching for relevant study material from trusted sources. The results of this research are the same as during the time of Rasulullah SAW and Khulafaur Rasyiddin. At this time, mosques and kuttabs are still used as educational institutions, apart from that, educational institutions have also developed. The role in the development of Islamic education is that Islamic education must be able to integrate reason and revelation to become a harmonious unity, the existence of student exchanges, translation of books or knowledge from foreign languages to national languages, educational facilities in the city centers of government.</i>
<b>Keywords:</b> Education Andalusia role	

### Abstrak

Tujuan dilakukan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan islam di andalusia dan mengetahui peranannya terhadap perkembangan pendidikan islam Pembicaraan tentang sistem pendidikan Islam di Andalusia merupakan kajian yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pengelolaan sistem pendidikan pada masa kepemimpinan Islam berkuasa, terutama Khalifah Abdurrahman III dan Hakam II merupakan pemerintahan yang sangat serius dalam membina dan memajukan dunia pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mencari bahan kajian yang relevan dari sumber terpercaya. Hasil dari penelitian ini adalah sama seperti masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyiddin pada masa ini masjid dan kuttab masih digunakan sebagai lembaga Pendidikan, selain itu Lembaga Pendidikan juga telah berkembang. Peranan terhadap perkembangan pendidikan Islam adalah Pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan akal dan wahyu untuk menjadi suatu kesatuan yang harmonis, Adanya pertukaran pelajar, Penerjemahan buku-buku atau ilmu-ilmu dari bahasa asing ke bahasa nasional, Sarana pendidikan yang ada di pusat-pusat kota dari pemerintah.

**Kata Kunci :** Pendidikan, andalusia, peranan

### PENDAHULUAN

Membicarakan Spanyol Islam dalam konteks sejarah pendidikan dan peradaban Islam sangat menarik untuk dicermati dan dikaji. Sebab, pembahasan ini secara historis membicarakan perjalanan yang Panjang serta jatuh bangunnya umat Islam selama kurun waktu lebih dari 7.5 abad di Daratan Eropa. Hal ini disebabkan ekspansi Islam ke Spanyol merupakan ekspansi wilayah yang paling gemilang dalam catatan sejarah kemiliteran dan peradaban. Di bidang kemiliteran terbukti dengan kemampuan umat Islam-Dinasti Umayyah-menguasai Spanyol dari kekuatan Visigotic yang terkenal cukup kuat waktu itu. Sedangkan di bidang peradaban, Spanyol Islam telah membawa peranan penting dalam konteks sejarah dan kebudayaan. Kepesatan perkembangan peradaban dan kebudayaan yang dikembangkan Spanyol Islam telah membawa Spanyol Islam sebagai pusat kebudayaan dan peradaban Islam di barat, sebagaimana halnya dengan Baghdad yang menjadi pusat kebudayaan dan peradaban Islam di timur. Kehadiran dan perkembangan kebudayaan peradaban yang dikembangkan Spanyol Islam bukan saja memberikan warna dan ketinggian peradaban dunia Islam, melainkan kehadirannya memainkan peranan penting dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap kebangkitan eropa. (Nizar, 75-76:2011)

Sejarah Andalusia adalah satu dari sekian banyak sejarah yang mengungkap keaslian, perjuangan dan hadirnya Islam sebagai satu temali yang terus mencoba mengikat dan mengarahkan umat kepada kehidupan yang hakiki, kebahagiaan yang sebenarnya dan mengarahkan umat kepada suatu peradaban yang Islami. Sejarah telah membuktikan bahwa Islam telah menanamkan fondasi ilmu pengetahuan di Spanyol, sehingga telah mengangkat harkat Spanyol menjadi gudangnya ilmu pengetahuan di belahan eropa. Hanya karena kefanatikan agama, orang eropa mengusir cendekiawan muslim keluar dari daerahnya, sekiranya hal ini tidak dilakukannya maka masyarakat Spanyol niscaya akan lebih maju daripada sekarang ini. Untuk itu, tulisan ini mencoba menelusuri kembali sejarah perkembangan pendidikan yang dikembangkan dunia Islam Spanyol. Semoga makalah ini akan mampu memberikan nuansa dan kebanggaan bagi umat Islam, terutama di tengah era modern ini yang hampir menghapus andil Spanyol Islam sebagai "guru" yang membidani perkembangan kebudayaan dunia saat ini.

## **METODE**

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya (Adlini et al., 2022). Menjelaskan redaksi pada skenario jenis penelitian kualitatif studi pustaka. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian. Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan (Darmalaksana, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Letak Geografis Andalusia (spanyol)**

Telah kita ketahui bersama sejarah merupakan satu cerminan yang sangat berharga bagi kehidupan kita, cerminan positif masa lalu yang senantiasa mesti kita ingat dalam rangka mentadaburi kekuasaan Allah SWT. menata masa depan dengan bekal positif dari masa lalu, sejarah adalah guru bagi kita jika ia bersifat membimbing ke arah perbaikan dan sebaliknya ia akan menjadi satu masalah besar bagi kita jika sejarah bersifat negatif yang menjerumuskan ke jurang kenistaan moral, cara berfikir dan yang lainnya.

Dalam memahami sejarah tentunya kita memerlukan berbagai fasilitas, baik berupa manuskrip-manuskrip, penelitian terhadap pelaku sejarah tersebut, atau penelitian lapangan, yaitu meneliti suatu daerah yang dahulunya telah menorehkan tinta sejarah yang akan kita teliti, terkait dengan masalah itu kami berusaha menyajikan satu fasilitas dalam memahami atau meneliti sebuah sejarah khususnya yang akan kami bahas, yaitu Pola Pendidikan Islam di Andalusia, dengan menyajikan letak geografis Andalusia itu sendiri.

Negeri Andalusia pada hari ini terletak di Spanyol dan Portugal. Atau juga biasa di kenal sebagai semenanjung Iberia. Luas kedua negara itu sekitar 600.000 km<sup>2</sup>, atau kurang dari 2/3 luas Mesir. Semenanjung Andalusia dipisahkan dengan Maroko oleh sebuah selat yang semenjak era penaklukan Islam kemudian dikenal sebagai Selat Gibraltar (yang oleh para penulis dan sejarawan arab dikenal dengan nama Dar Az-Ziqaq); yang lebarnya sekitar 12,8 km antara Sabtah (Cueta) dan Jabal Thariq (Gibraltar). (as-sirjani, 2013)

Spanyol adalah negara yang terkenal dan populer yang dulunya adalah Andalusia, kepopulerannya dikarenakan adanya satu club sepak bola ternama (Real Madrid). Kabar yang amat menggelitik, masyarakatnya lebih mengenal pemain sepak bola ketimbang pemimpin negara mereka, bahkan dalam daftar kekayaan club ternama di dunia, Real Madrid termasuk ranking teratas dalam peringkat pendulangan harta kekayaan. (Nizar, 95:2011)

## 2. Perkembangan Pola Pendidikan Islam di Andalusia

### a. Kuttab

Sebagaimana yang ditulis dalam sejarah peradaban pendidikan Islam, dengan semakin meluasnya wilayah kekuasaan Islam, telah ikut memperkaya dan memotivasi umat untuk mendirikan lembaga pendidikan seperti kuttab dan masjid. Begitu pula di andalusia terdapat banyak kuttab-kuttab yang menyebar sampai kepinggiran kota. Pada lembaga ini, para siswa mempelajari berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan, seperti fikih, bahasa dan sastra, dan kesenian. Kuttab termasuk lembaga pendidikan terendah yang sudah tertata dengan rapih di saat itu, sehingga Kuttab-kuttab itu mempunyai banyak tenaga pendidik dan siswa-siswanya. Pada lembaga ini siswa-siswanya mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan di antaranya adalah :

### b. Fikih

Pemeluk Islam di Andalusia menganut Madzhab Maliki, maka para ulama memperkenalkan materi-materi fikih dari Madzhab Imam Malik. Tokoh-tokoh yang termasyhur disini di antaranya tersebut nama Ziyad ibnu Abdurahman dan dilanjutkan oleh Ibn Yahya. Yahya sempat menjadi qodi dimasa Hisyam ibn Abdurahman dan masih banyak nama-nama yang lain, seperti Abu Bakar ibn Al-Qutiyah, Munzir ibn Said Al-Baluti dan Ibn Hazm yang sangat populer di kala itu.

Santri pada *kuttab* mendapatkan pelajaran yang cukup lengkap dari ulama-ulama yang ahli di bidang ilmunya sehingga para siswanya lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga menumbuhkan minat belajar dikala itu.

### c. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi umat Islam di Spanyol, bahasa ini dapat dipelajari di *kuttab*, bahkan kepada siswanya diwajibkan untuk selalu melakukan dialog dengan memakai bahasa resmi Islam (bahasa arab), sehingga bahasa ini menjadi cepat populer dan menjadi bahasa keseharian.

Tokoh-tokoh bahasa tersebutlah seperti Ibn Sayidih, Ibn Malik yang mengarang Al-fiyah, Ibn Khuruf, Ibn Al-Hajj, Abu Ali al-Isybili, Abu al-Hasan Ibn Ufur, dan Abu Hayyan al-Gharnati. Di bidang sastra tersohor nama Ibn Abd. Rabbih dengan karya al-'Iqd al-farid, Ibn Bassam dengan karyanya al-Dzakhirah fi mahasin ahl al- Jazirah, dan al-Fath Ibn Khaqan dengan karyanya kitab al-Qalaid, dan lain-lain. (Nizar, 98-99:2011)

### d. Sains

Yang terdiri dari Ilmu-ilmu Kedokteran, Fisika, Matematika, Astronomi, Kimia, Botani, Zoologi, Geologi, Ilmu Obat-obatan, juga berkembang dengan baik. Beberapa tokoh dalam tokoh dalam bidang Astronomi, yaitu Abbas bin Farnas, Ibrahim bin Yahya An-Naqqash, Ibnu Safar, Al-Bitruji. Dalam bidang obat-obatan, antara lain Ahmad bin Iyas, Ibnu Juljul, Ibnu Hazm, Ibnu Abdurrahman bin Syuhaid, dalam bidang kedokteran, yaitu Ummul Hasan binti Abi Ja'far (seorang tokoh dokter wanita), dalam bidang geografi, yaitu Ibnu Jubar, Ibnu Bathutah (Amin, 173:2013)

## 3. Faktor Pendukung Pendidikan Islam di Andalusia

Kemajuan pola pendidikan dan ilmu pengetahuan di Andalusia tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah faktor ajaran Islam sebagai motivasi, nilai dan doktrin serta dilihat pula dari Hadits yang berkaitan

dengan keutamaan menuntut dan mentransfer ilmu, semua itu merupakan faktor pendorong utama dalam memajukan pola pendidikan Islam di Andalusia, (Nizar, 88: 2011)

ini terlihat dari gairah umat Islam dalam menyikapi dorongan tersebut. Mereka menyikapi perkembangan pendidikan bukan hanya semata-mata karena mencari kedudukan tertentu dalam pemerintahan akan tetapi tidak lebih karena tuntutan ajaran agama Islam. sedangkan faktor eksternal pendukung pola pendidikan Islam di Andalusia diantaranya :

- a. Adanya dukungan dari penguasa, membuat pendidikan Islam cepat sekali majunya, karena penguasa sangat mencintai ilmu pengetahuan dan berwawasan jauh ke depan.
- b. Adanya beberapa sekolah dan universitas di beberapa kota di Spanyol yang sangat terkenal (Universitas Cordova, Sevilla, Malaga, dan Granada).
- c. Banyaknya sarjana Islam yang datang dari ujung timur dan ujung barat wilayah Islam dengan membawa berbagai buku dan berbagai gagasan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun umat Islam terdiri dari beberapa kesatuan politik, terdapat juga apa yang disebut kesatuan budaya Islam
- d. Adanya persaingan antara Abbasyiah di Baghdad dan Umayyah di Spanyol dalam bidang ilmu pengetahuan dan peradaban. Kompetisi dalam bidang pengetahuan dengan didirikannya Universitas Cordova yang menyaingi Universitas Nizamiyah di Baghdad yang merupakan persaingan positif, tidak selalu dalam peperangan. (Ramayulis, 97-98:2012).

Dari beberapa bacaan dapat disimpulkan bahwa selain dari beberapa faktor diatas pemerintah juga memberikan subsidi yang banyak terhadap pendidikan, yakni dengan murahnya buku-buku bacaan atau, diberikan penghargaan yang tinggi berupa emas murni kepada penulis atau penerjemah buku, seberat buku yang di terjemahkannya. Hal menarik yang lainnya adalah, pemerintah juga memberikan kepada makanan pokok sehingga masalah pengisian kepala dan pengisian perut tidak terlalu dihiraukan lagi dan relatif murah dijangkau serta didapat oleh masyarakat. (Ramayulis, 101:2012).

#### 4. Faktor Runtuhnya Pendidikan Islam di Andalusia

Di antara penyebab keruntuhan peradaban dan pendidikan Islam di Andalusia adalah:

- a. Konflik Agama  
Pada akhir-akhir kemajuan peradaban pendidikan Islam di Andalusia, telah muncul ke permukaan paham-paham dan perbedayaan keyakinan. Kondisi yang tidak menguntungkan bagi umat Islam telah membuat "berani" umat Kristiani menampakkan dirinya ke permukaan. Bahkan terang-terangan berani menentang kebijakan penguasa Islam di kala itu.
- b. Ideologi Perpecahan  
Kultur social kemasyarakatan ketika itu amat berpeluang besar terjadinya pertikaian, apalagi dengan tida adanya sosok pemimpin yang dapat mempersatukan ideology yang telah memecah belah persatuan. Sehingga keamanan negeri tidak lagi bisa terjamin dan terjadinya perampokan di mana-mana. Kondisi seperti ini dimanfaatkan oleh umat Kristiani untuk menyusun kekuatan.
- c. Krisis Ekonomi  
Dalam situasi semakin sulit, umat kristiani tidak lagi jujur dalam membayar upetinya kepada penguasa Islam, dengan berbagai dalih. Sering terjadi perampokan yang diskenario oleh kelompok Kristiani, dan pada akhirnya menuduh Islam yang berbuat aniaya kepadanya. Pemerintah lebih memperhatikan kemajuan pendidikan dan lupa menata perekonomian, sehingga melemahkan ekonomi Negara.
- d. Peralihan Kekuasaan  
Granada yang merupakan pusat kekuasaan Islam terakhir di Spanyol jatuh ke tangan Ferdinand dan Isabella, sementara di kalangan Islam sendiri terjadi perpindahan kekuasaan dengan system ahli waris. Pola yang masih dipertahankan umat Islam dalam menggantikan tampuk kepemimpinan kadang jauh dari kelayakan. (Badri, 67-68:2006).

#### 5. Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam

Pendidikan Islam di Andalusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan Islam. Pada abad IX M, selama pemerintahan penguasa Bani Umayyah yang ke-5, Muhammad ibn Abd

al-Rahman, minat terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan serta filsafat mulai dikembangkan (Kanalati,12: 2013). Umat muslim Andalusia telah menoreh catatan sejarah yang mengagumkan dalam bidang intelektual, banyak prestasi yang mereka peroleh khususnya perkembangan pendidikan Islam. Pertumbuhan lembaga-lembaga pendidikan Islam sangat tergantung pada penguasa yang menjadi pendorong utama bagi kegiatan pendidikan. Faktor pendorong perkembangan pendidikan di Andalusia adalah kerjasama yang harmonis antara penguasa, hartawan, dan ulama. Pola pendidikan Islam di Andalusia terdiri dari dua lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan Kuttah dan Madrasah. Pendidikan Islam di Andalusia telah menanamkan fondasi ilmu pengetahuan di Spanyol, sehingga telah mengangkat harkat Spanyol menjadi gudangnya ilmu pengetahuan di belahan Eropa (Husna, 23: 2015).

## KESIMPULAN

1. Negeri Andalusia terletak di Spanyol dan Portugal. Luas kedua negara itu sekitar 600.000 km<sup>2</sup>, atau kurang dari 2/3 luas Mesir. Semenanjung Andalusia dipisahkan dengan Maroko oleh sebuah selat yang semenjak era penaklukan Islam kemudian dikenal sebagai Selat Gibraltar yang lebarnya sekitar 12,8 km antara Sabtah (Cueta) dan Jabal Thariq (Gibraltar). Sebelum islam datang, Andalusia dijuluki *Dark Age* karena negeri ini ada dalam masa-masa kebodohan dan keterbelakangan yang luar biasa.
2. Pola pendidikan Islam di Andalusia terdiri dari (1) Kuttah, yang dipelajari didalamnya ilmu fiqih, bahasa dan sastra serta sains. (2) Mendirikan lembaga pendidikan, seperti madrasah-madrasah yang tersebar di cordova, seville, toledo, dan granada. (3) Pendidikan Tinggi, seperti Universitas Cordova yang berdiri megah dan menjadi ikon Spanyol. (4) Pengembangan Perpustakaan, seperti pembangunan perpustakaan di Granada hingga mencapai 600.000 jilid buku.

## REFERENCES

- As-Sirjani, Rhagib, 2013. *Bangkit Dan Runtuhnya Andalusia*. Terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nizar, Samsul, 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun Ensiklopedi Islam, 1994. *Ensiklopedi Islam Jilid I*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Al-Usairy, Ahmad, 2013. *Sejarah Islam sejak zaman nabi adam hingga abad XX*, Jakarta: Penerbit Akbar Media.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>
- Juwari, J. (2022). Sejarah Pendidikan Islam dari Klasik, Pertengahan, dan Modern. Taklimuna: Journal of Education and Teaching, 1(2), 47-64
- Ramayulis, 2012. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Kalam Mulia.
- Munir Amin, Samsul, 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Syalabi, Ahmad. 1973. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Thahir, Ajid. 2004. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Yatim, Badri. 2006. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.